

RINGKASAN

Penerapan Bibit Padi Usia 14 Hari setelah Tanam (HSS) untuk Budidaya Organik Varietas Cempo di PT Bali Sri Organik Kabupaten Badung Bali
Wahyu Asih Ratnasari Dewi. NIM A42210996, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Andarula Galushasti S.S.T., M. Tr. P (Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di perusahaan, industri, instansi maupun bisnis lainnya yang dilaksanakan dengan pertimbangan dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa. PKL ini dilaksanakan pada bulan Februari 17 – 22 Mei 2025 di PT. BSO (Bali Sri Organik) yang bertempat di Jl. Paninjauan, Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan kali ini bertujuan secara umum untuk membantu mahasiswa mengembangkan wawasan, keahlian, dan keterampilan manajerial sekaligus memberikan pengalaman kerja. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam menelaah metode dan masalah yang ada di dunia kerja serta perkuliahan, mengembangkan sifat adaptif dan responsif dalam menghadapi permasalahan pertanian di lapangan, serta memperluas wawasan dan pengalaman mengenai kerjasama tim, hubungan sosial, dan kemampuan komunikasi serta pencarian informasi. Selain itu, rangkaian kegiatan PKL juga memiliki tujuan khusus bagi setiap mahasiswa, yaitu untuk mengetahui penerapan padi 14 hst terhadap peroduktivitas padi organik varietas cempo, megetahui proses pasca panen serta kegiatan pembuatan pupuk organic untuk budidaya tanaman padi.

Kegiatan PKL yang diperoleh ialah Budidaya tanaman padi di system subak bali, pasca panen, serta pembuatan pupuk padat dan cair. Dimana subak sendiri adalah sebuah system irigasi tradisional yang di kelola oleh masyarakat petani di pulau Bali, yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola system pengairan sawah. Subak juga merupakan sebuah organisasi masyarakat yang mengelola aspek sosial,

pertanian, keagamaan, dan budaya dalam kaitannya dengan pengelolaan air untuk bercocok tanam.